

Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di Puskesmas Galaesong Utara

Hasriantirisna¹, Nurul Iksani², Fatmawati Amir³

^{1,2,3}Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Kesdam XIV Hasanuddin

hasrianti77pelamonia@gmail.com , nuruliksani330@gmail.com ,

Article Info

Article History

Received: 14-10-2024

Revised : 20-11-2024

Accepted : 10-12-2024

Published : 20-12-2024

ABSTRACT / ABSTRAK

Background : Antenatal Care (ANC) is a care effort given to pregnant women to ensure a healthy pregnancy and complications that can endanger the mother and fetus. However, the presence of pregnant women to ANC visits in Indonesia is still a challenge, especially at the Galesong Utara Health Center. Low knowledge, attitudes, family support, and economic status are the main factors that influence the fulfillment of pregnant women. The purpose of this study was to analyze the relationship between knowledge and attitudes of pregnant women with ANC visits at the Galesong Utara Health Center in 2024. This research method used a descriptive analytical design with a cross-sectional approach. The study population was all pregnant women registered at the Galesong Utara Health Center from January 2023 to June 2024 as many as 174 people. Samples were taken using a purposive sampling technique. Data were collected through questionnaires that were collected and analyzed using the chi-square statistical test. The results of the study showed that pregnant women with good knowledge tended to be more compliant in making ANC visits at least 6 times during pregnancy ($p < 0.05$). A positive attitude towards ANC also had a significant effect on visits. Other factors that influence it are family support and economic status. The conclusion is that knowledge and attitudes of pregnant women have a significant relationship with the presence of ANC visits. Efforts to improve this achievement can be done through effective education, health counseling, and the delivery of targeted information. Health workers are expected to provide quality services to improve the satisfaction of pregnant women with ANC visits.

Keywords: Antenatal Care, Knowledge, Attitude, Pregnant Women

Latar Belakang, Antenatal Care (ANC) adalah upaya perawatan yang diberikan kepada ibu hamil untuk memastikan kehamilan yang sehat dan mendeteksi komplikasi yang dapat membahayakan ibu maupun janin. Namun, kepatuhan ibu hamil terhadap kunjungan ANC di Indonesia masih menjadi tantangan, terutama di Puskesmas Galesong Utara. Rendahnya pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dan status ekonomi menjadi faktor utama yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil. **Tujuan** penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan ANC di Puskesmas Galesong Utara tahun 2024. **Metode** penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil yang terdaftar di Puskesmas Galesong Utara dari Januari 2023 hingga Juni 2024 sebanyak 174 orang. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur dan dianalisis menggunakan uji statistik chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil dengan pengetahuan yang baik cenderung lebih patuh dalam melakukan kunjungan ANC minimal 6 kali selama masa kehamilan ($p < 0,05$). Sikap positif terhadap ANC juga berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan kunjungan. Faktor lain yang memengaruhi kepatuhan adalah dukungan keluarga dan status ekonomi. **Kesimpulan** pengetahuan dan sikap ibu hamil memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan kunjungan ANC. Upaya peningkatan kepatuhan dapat dilakukan

Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia

Vol 8 No 2 Tahun 2024

P-ISSN : 2597-7989, E-ISSN : 2684-8821

melalui edukasi yang efektif, penyuluhan kesehatan, dan pemberian informasi yang tepat sasaran. Tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan pelayanan berkualitas untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil terhadap kunjungan ANC. Kata Kunci: Antenatal Care, Pengetahuan, Sikap, Ibu Hamil

Corresponding Author:

Name : Hasriantirisna
Afiliate : Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Kesdam XIV/Hsn
Address : Jl. Garuda No 3 Kecamatan Mariso, Kota Makassar, Prov. Sulawesi Selatan 90121
Email : lppmiikpelamonia@gmail.com

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterine mulai sejak konsepsi dan berakhir sampai permulaan persalinan. Lamanya kehamilan mulai dari ovulasi sampai partus kira-kira 280 hari (40 minggu) dan tidak lebih dari 300 hari (43 minggu). Kehamilan 40 minggu ini di sebut kehamilan matur (cukup bulan). Bila kehamilan lebih dari 43 minggu maka di sebut kehamilan post matur. Kehamilan antara 28 dan 36 minggu di sebut kehamilan premature (Anggraini, et al., 2022).

Perawatan antenatal adalah pengobatan atau perawatan yang diberikan kepada ibu hamil sebelum persalinan. Dengan membangun hubungan yang saling percaya dengan ibu, hal ini membantu mendeteksi komplikasi yang mengancam jiwa, mempersiapkan persalinan, dan memberikan pendidikan kesehatan, yang kesemuanya berkontribusi pada hasil yang sehat dan positif bagi ibu hamil dan janin yang dikandungnya. Salah satu masalah terbesar bagi kesehatan ibu dan janin adalah ketidaktahuan tentang janji temu perawatan prenatal. Kunjungan perawatan prenatal mungkin terhambat oleh beberapa hal, termasuk kesulitan keuangan dan kurangnya dukungan dari keluarga atau pasangan. Tingginya angka kematian ibu hamil disebabkan oleh kurangnya kunjungan perawatan prenatal dan kesadaran ibu hamil akan indikator bahaya kehamilan serta cara menangani kesulitan kehamilan. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi wanita hamil (Kolantung et al., 2021 & Pricilia et al., 2022).

Dampak apabila ibu hamil tidak melakukan kunjungan antenatal care peduli minimal 6 kali serta minimum meningkatkan angka mortalitas dan morbiditas tinggi serta tidak terdeteksinya kelainan yang terjadi pada saat kehamilan. Penyebab rendahnya minat ibu hamil melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurang baiknya persepsi ibu terhadap pemeriksaan ANC dan juga rendahnya status ekonomi, yang menyebabkan rendahnya keputusan ibu dalam keluarga atau ibu kurang mendapatkan dukungan dari keluarga keluarga (Murua, M et al., 2023; Yesi, 2018).

Menurut penelitian sebelumnya, beberapa wanita memiliki sikap yang kurang baik tentang kunjungan perawatan kehamilan, yang biasanya terjadi pada ibu yang berusia 35 tahun atau lebih (Wijayanti et al., 2024). Karena mereka merasa sudah memiliki tiga atau empat anak sebelumnya, mereka kurang memperhatikan program kehamilan mereka, meskipun program yang direncanakan pemerintah adalah pemeriksaan kehamilan (ANC). Selain itu, jika ibu tidak mengalami masalah selama kehamilannya, seperti pendarahan yang banyak dan berkepanjangan, ia mungkin tidak merasa perlu untuk memeriksakan kehamilannya (Wijayanti et al., 2024)

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menilai pemahaman ibu hamil terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kunjungan antenatal care di Puskesmas Galesong Utara.

Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Galesong Utara pada Bulan September – Oktober Tahun 2024

Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan individu atau subjek dalam wilayah dan waktu tertentu dengan kualitas yang sesuai untuk diamati atau diteliti (Kusumastuti et al., 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Galesong Utara Takalar pada bulan Januari-Juni tahun 2024 sejumlah 174 ibu hamil .

b. Sampel

Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh popilasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 65 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di puskesmas galesong utara takalar pada tahun 2024.

c. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik Non Probability Sampling, dimana teknik ini merupakan teknik sampling yang tidak dipilih secar acak. Teknik sampel ini meliputi Accidental Sampling. Accidental sampling merupakan proses pengambilan data sampel berdasarkan faktor spontanitas yang berarti bahwa siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik penelitian, maka yang bersangkutan dapat dijadikan sebagai responden.

Pengumpulan data penelitian

Data yang dikumpulkan di peroleh dari data primer yang di dapatkan langsung dengan membagikan lembar kuisioner kepada responden yaitu ibu hamil yang berada di Puskesmas, dan dimana pengambilan data sudah terlebih dahulu meminta izin dengan memasukkan surat permohonan pengambilan data dan penyajian data.

Analisis Data

1. Analisis Univariat

Dalam analisis univariat, gambaran masalah penelitian diperoleh dengan cara mendeskripsikan masing-masing variabel yang digunakan dalam variabel tersebut, yaitu. H. dengan mengkaji gambaran distribusi frekuensi dan persentase individu yang terkait dengan tujuan penelitian.

2. Analisis Bivariat

Analisis data yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel independent dan variabel dependent. Pada dasarnya uji statistic dengan frekuensi yang diharapkan. Jika tidak memenuhi aturan *rude of the Thumb*, maka digunakan *chi square*.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan pada tanggal 23 september 2024 pada ibu hamil dengan kunjungan antenatal care di puskesmas galesong utara yang berjumlah 65 orang di peroleh data sebagai berikut :

a. Umur

Tabel 1.

Distribusi Responden Berdasarkan Umur Di Puskesmas Galesong Utara Pada Tahun 2024

Umur	n	%
16-20 Tahun	8	12.3
21-25 Tahun	36	55.4
26-30 Tahun	16	24.6
31-36 Tahun	5	7.7
Total	65	100,0

Sumber: Data primer

Berdasarkan table 1 tersebut distribusi frekuensi di atas diperoleh data bahwa sebgaaian besar umur responden 16-20 tahun sebanyak 8 responden (12.3%) sedangkan umur 21-25 tahun sebanyak 36 responden (55.4%), umur 26-30 tahun sebanyak 16 responden (24.6%), dan umur 31-36 tahun sebanyak 5 responden (7.7%).

Tabel 2.

Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan

Pengetahuan	n	%
Kurang baik	29	44.6
Baik	36	55.4
total	65	100.0

Sumber : Data primer

Berdasarkan tabel 2 tersebut distribusi frekuensi diatas diperoleh data bahwa sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 29 responden (44.6%) dan pengetahuan baik sebanyak 36 responden (55.4%).

Tabel 3.

Hubungan tingkat pengetahuan terhadap kunjungan antenatal care Di Puskesmas Galesong Utara
Tahun 2024

Pengetahuan	Kujungan antenatal care				Total		<i>p-value</i>
	Teratur		Tidak teratur				
	n	%	N	%	N	%	
Baik	24	66.7	12	33.3	29	100	0.002
Kurang baik	8	27.6	21	72.4	36	100	
Total	32	49.2	33	50.8	65	100	

Sumber : Data Primer

Tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa dari 65 responden yang memiliki pengetahuan baik tentang keteraturan kunjungan ANC sebanyak 24 responden (66.7%) adapun pengetahuan baik tetapi kunjungan ANC tidak teratur sebanyak 12 responden (33.3%) sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang tetapi kunjungan ANC teratur sebanyak 8 responden (27.6%) adapun pengetahuan kurang baik tetapi kunjungan ANC tidak teratur sebanyak 21 responden (72.4%). Hasil statistic menunjukkan adanya *p-value* sebesar 0.002 ($p < 0.05$) yang menunjukkan adanya hubungan tingkat pengetahuan terhadap kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Galesong Utara Tahun 2024.

b. Hubungan sikap ibu hamil terhadap kunjungan antenatal care

Table 4.

Hubungan sikap terhadap kunjungan antenatal care
Di Puskesmas Galesong Utara Tahun 2024

Sikap	Kujungan antenatal care				Total		<i>p-value</i>
	Teratur		Tidak teratur				
	N	%	N	%	N	%	
baik	26	74.3	9	25.7	35	100	0.00
Kurang baik	6	20.0	24	80.0	30	100	
Total	32	49.2	25	50.0	65	100	

Sumber : Data Primer

Tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa dari 65 responden yang memiliki sikap setuju tentang keteraturan kunjungan ANC sebanyak 26 responden (74.3%) adapun sikap setuju tetapi kunjungan ANC tidak teratur sebanyak 9 responden (25.7%) sedangkan yang memiliki sikap tidak setuju tetapi

kunjungan ANC teratur sebanyak 6 responden (20.0%) adapun sikap tidak setuju tetapi kunjungan ANC tidak teratur sebanyak 26 responden (80.0%). Hasil statistic menunjukkan adanya *p-value* sebesar 0.00 ($p > 0.05$) yang menunjukkan adanya hubungan sikap terhadap kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Galesong Utara Tahun 2024.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang karakteristik umur, pendidikan dan pekerjaan ibu hamil di Galesong Utara tahun 2024. Berdasarkan umur ibu hamil mayoritas rata-rata 21-25 tahun sebanyak 36 responden (55,4%), ibu hamil yang berpendidikan SMA sebanyak 46 responden (69,2%), dan berdasarkan pekerjaan ibu hamil IRT sebanyak 56 responden (86,1%).

a. Umur

- 1) 16-20 tahun: Ini adalah kelompok usia remaja akhir hingga dewasa awal. Pada usia ini, ibu hamil mungkin memiliki pengalaman yang terbatas tentang kehamilan, sehingga pengetahuan mereka sering kali bergantung pada pendidikan atau informasi dari petugas kesehatan.
- 2) 21-25 tahun: Dewasa muda sering dianggap sebagai usia yang ideal untuk kehamilan pertama. Wanita hamil dalam kelompok ini mungkin lebih matang secara psikologis dan memiliki lebih banyak akses ke informasi kesehatan,
- 3) 26-30 tahun: Kelompok usia ini biasanya memiliki pengalaman yang lebih luas, baik dari kehamilan sebelumnya maupun interaksi dengan layanan kesehatan.
- 4) 31-36 tahun: Termasuk kategori usia matang untuk kehamilan, tetapi dengan risiko kesehatan yang lebih tinggi

Wawan dan Dewi (2017) menyatakan bahwa pendidikan sangat berpengaruh terhadap individu, termasuk perilaku dan pilihan gaya hidup, khususnya dalam memotivasi partisipasi dalam upaya pembangunan. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi umumnya membuat individu lebih mudah dalam mengolah dan memahami informasi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Merdikawati dkk. (2022), yang juga menunjukkan hubungan yang kuat antara pengetahuan dan hasil ANC. Dari 65 ibu yang disurvei, 59 (93,7%) yang memiliki sikap positif melakukan kunjungan ANC sesuai anjuran. Uji statistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang mengonfirmasi adanya hubungan antara sikap ibu dan kunjungan ANC. Penelitian oleh Purbaningrum dkk. (2019) dan I. Hamil (2024) lebih lanjut mendukung kesimpulan ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan secara signifikan mempengaruhi kehadiran ANC pada ibu hamil. Pengetahuan berfungsi sebagai pendorong perubahan perilaku, karena mereka yang memiliki pemahaman yang baik akan lebih termotivasi untuk mengadopsi praktik-praktik sehat.

Informasi tentang perawatan kehamilan dapat disebarluaskan melalui penyuluhan tentang perkembangan janin dan kesehatan ibu, sehingga dapat membantu mempromosikan kunjungan ANC secara teratur.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil terhadap kunjungan Antenatal care di galesong utara pada tahun 2024 maka disimpulkan bahwa, adanya hubungan pengetahuan terhadap kunjungan ANC pada saat penelitian dan adanya hubungan sikap terhadap kunjungan ANC pada saat penelitian. Berikut adalah saran yang dapat disusun terkait hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil terhadap kunjungan antenatal care Dimana pentingnya penguatan kurikulum dan penyelenggaraan pendidikan kesehatan reproduksi (Kespro) bagi siswi di semua jenjang pendidikan. Hal ini bertujuan agar siswi memiliki pengetahuan yang cukup mengenai kesehatan reproduksi, termasuk pentingnya kunjungan antenatal care (ANC) selama kehamilan. Dengan demikian, sejak dini mereka dapat memahami pentingnya menjaga kesehatan ibu dan janin beserta jajaran tenaga kesehatan lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, F. P., Syafrida, M., Surdam, Z., Dewi, A. S., Arfah, A. I., Susiawaty, & Irwan. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan ANC RSIA Ananda Makassar 2019. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, Anggraini, D., Taviyanda, D., & Wahyuningsih, A. (2022). Gambaran Peingetahuan Ibu Hamil Teintang Tanda-Tanda Bahaya Keihamilan: Liteiraturei Reiview. *Jurnal Peineilitian*
- Alda Firzia, Nurmiati Muchlis, & Andi Rizki Amelia. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Antenatal Care (ANC) pada Masa Pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Tamamaung Kota Makassar. *Window of Public Health Journal*, 3(1), 60–69. <https://doi.org/10.33096/woph.v3i1.346>
- Aryanti, & Yesi. (2018). Umur, pendidikan, dan pekerjaan dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan trimester III di BPM Choirul Mala dan BPM Zuniawati Palembang tahun 2017. *Cendekia Medika*, 3(2), 72–79. https://jurnal.stikesalmaarif.ac.id/index.php/cendekia_medika/article/view/54
- Astuti. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kunjungan ANC di Bidan Praktek Swasta (BPS) Kota Pontianak Relationship Knowledge and Attitudes of Pregnant with ANC Visits at Private Practice Midwives Pontianak City. *Gorontalo Journal of Public Health*, 4(2), 90–96.

- Frelestanty, E., & Sari, L. P. (2018). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care (Anc). *Jurnal Kebidanan*, 8(1). <https://doi.org/10.33486/jk.v8i1.44>
- Hamil, I. B. U., Wilayah, D. I., & Puskesmas, K. (n.d.). *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidimpuan Vol . 9 No . 1 Juni 2024 Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal. 9(1), 213–219.*
- Handayani, P., & Harahap, R. N. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Sei Suka Kabupaten Batu Bara Tahun 2019. *Jurnal Al Ulum LPPM Universitas Al Washliyah Medan*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.47662/alulum.v8i1.94>
- Kolantung, P. M., Mayulu, N., & Kundre, R. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care (Anc) : Systematic Review. *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 40. <https://doi.org/10.35790/jkp.v9i2.3678>
- Murua, M. (2023). *Hubungan Pengetahuan dan Kejadian Tanda Bahaya Kehamilan dengan Kunjungan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Kaluku Bodoa, Kota Makassar Tahun 2023= Relationship of Knowledge and Occurrence of Pregnancy Danger Signs with ANC Visits in the Working A.*
- Widianita, D. R. (2023). No e. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 1–19.
- Sari, A. P., & Fruitasari, F. (2022). Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil. *Jurnal Sains Kesehatan*, 28(2), 52–59. <https://doi.org/10.37638/jsk.28.2.52-59>
- Sari, K. D., Murwati, M., & Umami, D. A. (2023). Hubungan Usia Dan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Tahun 2023. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 2(4), 735–742. <https://doi.org/10.37676/mude.v2i4.4835>
- Ujung, R. M., & Nainggolan, D. R. (2022). Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di Wilayah Kerja Puskesmas Siatas Barita. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 7(1), 20–30. <https://doi.org/10.34012/jumkep.v7i1.1889>
- Wijayanti, E., Putri, Y., & Handayani, T. S. (2024). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Resiko Tinggi Kehamilan Dengan Kelengkapan Antenatal Care (Anc) Di Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Tiga Tahun 2023. *Journal Of Midwifery*, 11(1), 52–60.
- Zuchro, F., Zaman, C., Suryanti, D., Sartika, T., & Astuti, P. (2022). Analisis Antenatal Care (Anc) Pada Ibu Hamil. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 7(1), 102–116. <https://doi.org/10.36729/jam.v7i1.777>